

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., & Maulana Syaputra, E. (2019). Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Indramayu. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(3), 159–164. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3.626>
- Amrieds, E. T., Asfian, P., & Ainurafiq. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) di Kelurahan 19 November Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), 1–12.
- Apriyani, & Yulianus. (2022). Kebiasaan Menggantungkan Pakaian dan Menguras Kontainer sebagai Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda Apriyani. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(5), 2018–2021.
- Aran, M. L. B., Pitang, Y., & Herminsih, A. (2020). Faktor Lingkungan Dan Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Dusun Kampung Baru Desa Magepanda Wilayah Kerja Puskesmas Magepanda Kabupaten Sikka. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Fikes UNIPA*, 7(1), 85–92.
- Ariani, A. P. (2016). *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ayun, L. L. (2015). Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Sekaran , Kecamatan Gunungpati ,. *Ilmu Kesehatan Masyarakat UNNES*, 1(6411411059), 15–20.
- Cania, A. S., Dewi, O., & Alamsyah, A. (2022). Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Keluarga Terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Ensiklopedia of Journal*, 4(4), 1–4.
- Dewi, N. K. S. M. (2018). Hubungan Kualitas Fisik Rumah Dengan Kejadian Tbc Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. In *Skripsi*.
- Dewi, R. S. (2017). Hubungan Pengendalian Jentik Berkala dengan Kejadian Kasus DBD di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 6(1), 90–94.
- Dompas, B. E., Sumampouw, O. J., & Umboh, J. M. L. (2020). Apakah Faktor Lingkungan Fisik Rumah Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue? *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(April), 11–15. <https://doi.org/10.35801/ijphcm.1.2.2020.28662>
- Ekel, Y. L., Kepel, B. J., & Tulung, M. (2017). Hubungan Antara Faktor Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Tikala Baru Manado. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1–16.

<https://ejournalhealth.com/index.php/PARADIGMA/article/view/10>

- Ferdiansyah. (2016). *Gambaran Sanitasi, Tempat Penampungan Air dan Keberadaan Jentik Aedes sp. di Kelurahan Balleangin Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep*. Universitas Islam Alauddin Makassar.
- Harahap, A. R. (2021). *HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG MARULAK KOTA TEBING TINGGI*.
- Hendayani, N., Faturahman, Y., & Aisyah, I. S. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan dan Kebiasaan 3M Plus dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Manonjaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(1), 406–415.
- Kemendes RI. (2017a). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Di Indonesia*, 5, 1–128.
- Kemendes RI. (2017b). Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia 2017. In *Journal of Vector Ecology* (Vol. 31, Issue 1, pp. 71–78).
- Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017* (Vol. 1227, Issue July). Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
- Kemendes RI. (2021). Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Indonesia Tahun 2010-2021. *Kejadian Demam Berdarah*, 13(1), 34–41.
- Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Moreira, Z. D. C., Setyobudi, A., & Ndun, H. J. N. (2020). The Correlation between 3M+ Behavior and The Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in Kupang City. *Lontar: Journal of Community Health*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.35508/ljch.v2i1.2824>
- Nasution, H. A. (2019). *Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Plus Perbaungan Kabupaten Serdang Berdagai*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Notoatmodjo S. (2012). *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novrita, B., Mutahar, R., & Purnamasari, I. (2017). Analisis Faktor Risiko Kejadian

Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.26553/jikm.2017.8.1.19-27>

Oroh, M. Y., Pinontoan, O. R., & Tuda, J. B. S. (2020). Faktor Lingkungan, Manusia dan Pelayanan Kesehatan yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3), 35–46.

Priesley, F., Reza, M., & Rusdji, S. R. (2018). Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup, Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 124. <https://doi.org/10.25077/jka.v7.i1.p124-130.2018>

Purwaningsih, S., Widyanto, A., & Widijanto, T. (2017). Faktor-Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Puskesmas Banjarnegara 1 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, 36(2), 104–109. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v36i2.2964>

Putu, I. R. S. dan G. A. (2018). Gambaran Perilaku Masyarakat Dewasa dalam Pencarian Pengobatan Penyakit Gigi di Desa Bajera Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2018. In *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Denpasar.

Rahmadani, B. Y., & Anwar, M. C. (2017). Faktor Risiko Lingkungan Dan Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, 36(4), 455–462. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v36i4.3126>

Sari, U. W. P. (2018). *Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas KlagenSerut*. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Stikes Bhakti Husada. Madiun.

Sasongko, H. P., & Sayektiningsih. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Dusun Krajan Desa BaruRejo Kecamatan Siliragung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(1), 68–82.

Shafira, R. D. (2021). Gambaran Umum Kondisi Penampungan Air Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Kader. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–17.

Sinaga, P., & Hartono, H. (2019). Determinan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(3), 110–121. <https://doi.org/10.33085/jkg.v2i3.4411>

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Sunarsih, N., & Azam, M. (2017). Hubungan Faktor Ekologi dan SosioDemografi

Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) (studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 2(5), 61–72.

Sutriyawan, A. (2021). Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk. *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), 1–10.

Tarigan, S. W. (2017). Hubungan Antara Perilaku Kesehatan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Pematangraya Tahun 2017. *2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 7, 67–75.

WHO. (2020). *Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever*. Geneva : World Health Organization.

WHO. (2021). *Dengue and severe dengue*.

Zulfikar, Z. (2019). Pengaruh Kawat Kasa Pada Ventilasi dan Pelaksanaan PSN DBD Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. *Serambi Saintia : Jurnal Sains Dan Aplikasi*, 7(1), 1–5. <https://doi.org/10.32672/jss.v7i1.985>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN KAJDIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH LINGKUNGAN TANGKAHAN MARTUBUNG

No. Identitas :
 Nama Responden :
 Alamat :
 Umur : Tahun
 Jumlah Anggota Keluarga : Orang
 Pendidikan : 1. Tidak tamat SD
 2. SD
 3. SMP
 4. SMA
 5. Perguruan Tinggi
 Pekerjaan : 1. Petani
 2. PNS/ABRI
 3. Wiraswasta
 4. Pegawai Swasta
 5. Tidak Bekerja
 Pendapatan : Rp. Per bulan

A. Kejadian DBD

1. Apakah anda pernah mengalami sakit DBD?

1. Ya
2. Tidak

B. Perilaku

a. Perilaku menggantung pakaian			
No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah ibu pernah menggantungkan pakaian yang sudah di pakai di balik pintu kamar?		
2.	Apakah ibu tidak pernah meletakkan pakaian sembarangan di dalam rumah seperti kursi, dll?		
3.	Apakah ibu selalu menggantungkan pakaian di kamar mandi?		
4.	Apakah ibu pernah membiarkan pakaian (baju, celana) tergantung di balik pintu selama sehari hari?		
5.	Apakah ibu setelah mencuci pakaian kemudian menjemurnya didalam rumah?		
6.	Jika ada pakaian dan handuk yang lembab, apakah ibu selalu membiarkannya tergantung di jemuran dalam rumah?		
b. Penggunaan obat nyamuk			
1.	Apakah ibu selalu menggunakan obat nyamuk bakar/elektrik saat tidur?		
2.	Apakah ibu selalu menggunakan semprot nyamuk sebelum tidur?		
3.	Apakah ibu selalu menggunakan lotion anti nyamuk sebelum tidur?		
4.	Apakah ibu selalu menggunakan minyak telon atau minyak kayu putih yang mengandung bau sereh untuk menghindari gigitan nyamuk?		
5.	Apakah ibu sering duduk di teras rumah pada pagi hari atau sore hari menggunakan lotion anti nyamuk?		
6.	Apakah ibu menyemprot di ruang keluarga atau a ruang tv saat menjelang malam hari?		
c. Penggunaan bubuk abate			
1.	Apakah anda menggunakan bubuk abate pada tempat penampungan air/bak mandi di rumah?		

2.	Apakah anda memberikan bubuk abate pada tempat penampungan air/bak mandi setiap 3-4 bulan sekali?		
3.	Apakah anda menggunakan bubuk abate pada tempat penampungan air yang susah untuk dibersihkan saja?		
4.	Apakah anda memberikan bubuk abate pada bak air yg tidak dapat dikuras dengan baik dua bulan sekali?		
d. Penggunaan kawat kasa pada ventilasi			
1.	Apakah anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi ruang tamu rumah?		
2.	Apakah anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi kamar tidur?		
3.	Apakah anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi kamar mandi?		
4.	Apakah anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi di dapur?		
5.	Apakah kawat kasa yang dipasang dalam kondisi baik?		
6.	Apakah kawat kasa dibersihkan setiap seminggu sekali?		
e. Perilaku membersihkan Tempat Penampungan Air (TPA)			
1.	Jika di lingkungan rumah terdapat tempat minum peliharaan dan aquarium kecil, apakah selalu di ganti air dan dibersihkan setiap seminggu sekali?		
2.	Jika terdapat drum dan kaleng bekas yang menampung air di luar rumah, apakah ibu/keluarga menutupnya dengan rapat?		
3.	Apakah ibu selalu menutup tempat penampungan air di dalam rumah dengan rapat?		
4.	Apakah ibu selalu menguras, menyikat, dan membersihkan bak air, ember, dll, minimal seminggu sekali?		
5.	Apakah ibu selalu membersihkan saluran air yang kotor dan tidak lancar dalam seminggu sekali?		
6.	Apakah ibu pernah menemukan jentik nyamuk di dalam bak mandi, kemudian langsung membersihkannya saat itu juga?		
7.	Apakah ibu selalu membuang air dan		

	membersihkan penampungan dispenser, kulkas, dan ceret yang digunakan setiap hari?		
8.	Jika di luar rumah terdapat botol, kaleng, ban, batok kelapa dan lainnya yang bisa menampung air, apakah ibu selalu membersihkan/menyingkirkan barang tersebut?		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN KAJDIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH LINGKUNGAN TANGKAHAN MARTUBUNG

A. Lingkungan Fisik

Memberikan tanda ceklis (✓) pada pilihan yang telah tersedia sesuai dengan hasil observasi.

1.	Pencahayaannya rumah	
	Pencahayaannya rumah diukur menggunakan Lux Light Meter dimana dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki hasil \geq 60 lux	1. Tidak memenuhi syarat (<60 lux) 2. Memenuhi syarat (\geq 60 lux)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1822/Un.11/KM.I/KP.00/06/2022

15 Juni 2022

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Dewi Nabila Siregar
NIM	: 0801182217
Tempat/Tanggal Lahir	: Rantau Prapat, 16 Juni 2000
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Griya minimalis Blok A.12 lk.05 Kelurahan Rengas pulau Kecamatan Medan marelan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Puskesmas Martubung Jl. Tempirai 3, B E. S A. R, Medan Labuhan, Besar, Medan, Kota Medan, Sumatera Utara 20244, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Hubunga Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Martubung

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Juni 2022

a.n. DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.

NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN**

Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile(061) 4520331
Website : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id
M E D A N

Medan, 29 Juni 2022

Nomor : 440/228 - 25/VI/2022
Lamp : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :
**Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan
Di
MEDAN**

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.1822/Un.11/KM.1/KP.00/06/2022 Tanggal 15 Juni 2022 Perihal tentang melaksanakan izin riset di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:

Nama : Dewi Nabila Siregar
NIM : 0801182217
Judul : Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Martubung.

Berkenaan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :

1. Dapat menyetujui kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, serta mematuhi pelaksanaan protokol kesehatan penanganan COVID - 19 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Puskesmas Martubung.
2. Dalam rangka meningkatkan Validasi Data hasil penelitian maka diharapkan kepada saudara agar memberikan hasil penelitian, dalam bentuk hard copy dan soft copy ke Dinas Kesehatan Kota Medan Sebanyak 1 Eksamplar.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
SEKRETARIS,
E EDI SUBROTO, SKM, M.Kes
PEMBINA
NIP.19720827 199703 1 004**

Lampiran 4. Surat Izin Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS MARTUBUNG**

Jalan Tempirai Lestari 1 No.1 Blok V, Griya Martubung- Medan - 20251
Email : pusk.martubungmdn@gmail.com, telepon (061) 6853474

Medan, 04 November 2022

Kepada

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan

Nomor : 440/1040.1/XI/2022

Lampiran : -

Hal : Selesai Penelitian

di -

Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan Nomor 440/228.26/VI/2022, tanggal 28 Juni 2022, tentang Izin Riset, kepada :

Nama : Dewi Nabila Siregar

NPM : 0801182217

Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Judul : Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Martubung

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian di UPT Puskesmas Martubung.

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala UPT Puskesmas Martubung

dr. Syamsul Pajar Nasution
Peminda Utama Muda
NIP. 19660924 200112 1 001

Lampiran 5. Output Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.730	.738	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Apakah ibu/keluarga pernah menggantungkan pakaian yang sudah di pakai di balik pintu kamar?	44.00	19.000	.362	.	.737
Apakah ibu/keluarga tidak pernah meletakkan pakaian sembarangan di dalam rumah seperti kursi, dll?	44.19	18.695	.386	.	.726
Apakah ibu/keluarga selalu menggantungkan pakaian di kamar mandi?	44.06	19.196	.459	.	.739
Apakah ibu/keluarga pernah membiarkan pakaian (baju, celana) tergantung di balik pintu selama sehari-hari?	44.13	18.916	.806	.	.732
Apakah ibu/keluarga setelah mencuci pakaian kemudian menjemurnya didalam rumah?	44.06	18.462	.483	.	.727
Jika ada pakaian dan handuk yang lembab, apakah ibu/keluarga selalu membiarkannya tergantung di jemuran dalam rumah?	43.71	17.146	.480	.	.706
Apakah ibu/keluarga selalu menggunakan obat nyamuk bakar/elektrik saat tidur?	44.03	18.632	.429	.	.730

Apakah ibu/keluarga selalu menggunakan semprot nyamuk sebelum tidur?	43.61	19.712	.438	.	.747
Apakah ibu/keluarga selalu menggunakan lotion anti nyamuk sebelum tidur?	44.06	16.929	.610	.	.699
Apakah ibu/keluarga selalu menggunakan minyak telon atau minyak kayu putih yang mengandung bau sereh untuk menghindari gigitan nyamuk?	43.48	18.591	.395	.	.726
Apakah ibu/keluarga sering duduk di teras rumah pada pagi hari atau sore hari menggunakan lotion anti nyamuk?	44.03	17.499	.427	.	.711
Apakah ibu/keluarga menyemprot di ruang keluarga atau a ruang tv saat menjelang malam hari?	43.39	19.112	.385	.	.730
Apakah anda menggunakan bubuk abate pada tempat penampungan air/bak mandi di rumah?	44.16	17.606	.514	.	.708
Apakah anda memberikan bubuk abate pada tempat penampungan air/bak mandi setiap 3-4 bulan sekali?	43.42	18.918	.364	.	.728
Apakah anda menggunakan bubuk abate pada tempat penampungan air yang susah untuk dibersihkan saja?	43.42	18.985	.384	.	.729
Apakah anda memberikan bubuk abate pada bak air yg tidak dapat dikuras dengan baik dua bulan sekali?	43.68	17.426	.418	.	.711
Apakah anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi ruang tamu rumah?	43.45	18.723	.376	.	.727

Apakah anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi kamar tidur?	43.90	17.157	.469	.	.707
Apakah anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi kamar mandi?	44.10	18.090	.370	.	.720
Apakah anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi di dapur?	43.55	17.589	.446	.	.711
Apakah kawat kasa yang dipasang dalam kondisi baik?	43.68	17.559	.384	.	.713
Apakah kawat kasa dibersihkan setiap seminggu sekali?	44.13	17.183	.605	.	.702
Jika di lingkungan rumah terdapat tempat minum peliharaan dan aquarium kecil, apakah selalu di ganti air dan dibersihkan setiap seminggu sekali?	43.58	18.185	.367	.	.722
Jika terdapat drum dan kaleng bekas yang menampung air di luar rumah, apakah ibu/keluarga menutupnya dengan rapat?	43.94	20.262	.366	.	.757
Apakah ibu & keluarga selalu menutup tempat penampungan air di dalam rumah dengan rapat?	43.94	17.596	.366	.	.714
Apakah ibu & keluarga selalu menguras, menyikat, dan membersihkan bak air, ember, dll, minimal seminggu sekali?	44.03	17.766	.368	.	.716
Apakah ibu & keluarga selalu membersihkan saluran air yang kotor dan tidak lancar dalam seminggu sekali?	44.19	17.895	.468	.	.712
Apakah ibu & keluarga pernah menemukan jentik nyamuk di dalam bak mandi, kemudian langsung membersihkannya saat itu juga?	43.65	19.503	.881	.	.745

Apakah ibu & keluarga selalu membuang air dan membersihkan penampungan dispenser, kulkas, dan ceret yang digunakan setiap hari?	44.16	18.073	.366	.	.717
Jika di luar rumah terdapat botol, kaleng, ban, batok kelapa dan lainnya yang bisa menampung air, apakah ibu & keluarga selalu membersihkan/menyengkirkan barang tersebut?	44.10	17.357	.514	.	.706
Pencahayaan rumah diukur menggunakan Lux Light Meter dimana dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki hasil \geq 60 lux...	43.84	19.340	.534	.	.744



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Analisis Univariat

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 Tahun	3	2.2	2.2	2.2
	>25 Tahun	135	97.8	97.8	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	17	12.3	12.3	12.3
	Perempuan	121	87.7	87.7	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	113	81.9	81.9	81.9
	Tinggi	25	18.1	18.1	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

Status Ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (<Rp.3.000.000)	124	89.9	89.9	89.9
	Tinggi (>Rp.3.000.000)	14	10.1	10.1	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

Jumlah Anggota Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<5 Orang	101	73.2	73.2	73.2
	>5 Orang	37	26.8	26.8	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

Pekerjaa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Bekerja	97	70.3	70.3	70.3
Bekerja	41	29.7	29.7	100.0
Total	138	100.0	100.0	

Pencahayaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Memenuhi Syarat	103	74.6	74.6	74.6
Memenuhi Syarat	35	25.4	25.4	100.0
Total	138	100.0	100.0	

Membersihkan TPA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	86	62.3	62.3	62.3
Ya	52	37.7	37.7	100.0
Total	138	100.0	100.0	

Kawat kasa pada ventilasi rumah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	115	83.3	83.3	83.3
Ya	23	16.7	16.7	100.0
Total	138	100.0	100.0	

Penggunaan Bubuk Abate

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	87	63.0	63.0	63.0
Ya	51	37.0	37.0	100.0
Total	138	100.0	100.0	

Penggunaan Obat Anti Nyamuk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	45	32.6	32.6	32.6
	Ya	93	67.4	67.4	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

Kebiasaan Menggantungkan Pakaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	84	60.9	60.9	60.9
	Tidak	54	39.1	39.1	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

Menderita DBD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	21.7	21.7	21.7
	Tidak	108	78.3	78.3	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

3. Analisis Bivariat

Crosstab

			Menderita DBD		Total
			Ya	Tidak	
Pencapaian	Tidak Memenuhi Syarat	Count	27	76	103
		% of Total	19.6%	55.1%	74.6%
	Memenuhi Syarat	Count	3	32	35
		% of Total	2.2%	23.2%	25.4%
Total	Count	30	108	138	
	% of Total	21.7%	78.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.779 ^a	1	.029		
Continuity Correction ^b	3.798	1	.051		
Likelihood Ratio	5.527	1	.019		
Fisher's Exact Test				.033	.021
Linear-by-Linear Association	4.744	1	.029		
N of Valid Cases	138				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,61.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pencapaian (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	3.789	1.072	13.390
For cohort Menderita DBD = Ya	3.058	.988	9.462
For cohort Menderita DBD = Tidak	.807	.692	.941
N of Valid Cases	138		

Crosstab

			Menderita DBD		Total
			Ya	Tidak	
Membersihkan TPA	Tidak	Count	24	62	86
		% of Total	17.4%	44.9%	62.3%
	Ya	Count	6	46	52
		% of Total	4.3%	33.3%	37.7%
Total	Count	30	108	138	
	% of Total	21.7%	78.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.103 ^a	1	.024		
Continuity Correction ^b	4.187	1	.041		
Likelihood Ratio	5.480	1	.019		
Fisher's Exact Test				.032	.018
Linear-by-Linear Association	5.066	1	.024		
N of Valid Cases	138				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,30.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Membersihkan TPA (Tidak / Ya)	2.968	1.122	7.848
For cohort Menderita DBD = Ya	2.419	1.059	5.523
For cohort Menderita DBD = Tidak	.815	.692	.960
N of Valid Cases	138		

Crosstab

			Menderita DBD		Total
			Ya	Tidak	
Kawat kasa pada ventilasi rumah	Tidak	Count	29	86	115
		% of Total	21.0%	62.3%	83.3%
	Ya	Count	1	22	23
		% of Total	0.7%	15.9%	16.7%
Total	Count	30	108	138	
	% of Total	21.7%	78.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.907 ^a	1	.027		
Continuity Correction ^b	3.757	1	.053		
Likelihood Ratio	6.399	1	.011		
Fisher's Exact Test				.027	.018
Linear-by-Linear Association	4.871	1	.027		
N of Valid Cases	138				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kawat kasa pada ventilasi rumah (Tidak / Ya)	7.419	.957	57.496
For cohort Menderita DBD = Ya	5.800	.831	40.464
For cohort Menderita DBD = Tidak	.782	.682	.897
N of Valid Cases	138		

Crosstab

			Menderita DBD		Total
			Ya	Tidak	
Penggunaan Bubuk Abate	Tidak	Count	24	63	87
		% of Total	17.4%	45.7%	63.0%
	Ya	Count	6	45	51
		% of Total	4.3%	32.6%	37.0%
Total	Count	30	108	138	
	% of Total	21.7%	78.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4.731 ^a	1	.030		
Continuity Correction ^b	3.846	1	.050		
Likelihood Ratio	5.078	1	.024		
Fisher's Exact Test				.033	.022
Linear-by-Linear Association	4.696	1	.030		
N of Valid Cases	138				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,09.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Penggunaan Bubuk Abate (Tidak / Ya)	2.857	1.080	7.559
For cohort Menderita DBD = Ya	2.345	1.027	5.351
For cohort Menderita DBD = Tidak	.821	.697	.967
N of Valid Cases	138		

Crosstab

			Menderita DBD		Total
			Ya	Tidak	
Penggunaan Obat Anti Nyamuk	Tidak	Count	13	32	45
		% of Total	9.4%	23.2%	32.6%
	Ya	Count	17	76	93
		% of Total	12.3%	55.1%	67.4%
Total	Count	30	108	138	
	% of Total	21.7%	78.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.006 ^a	1	.157	.188	.117
Continuity Correction ^b	1.431	1	.232		
Likelihood Ratio	1.943	1	.163		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.992	1	.158		
N of Valid Cases	138				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,78.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Penggunaan Obat Anti Nyamuk (Tidak / Ya)	1.816	.790	4.173
For cohort Menderita DBD = Ya	1.580	.843	2.962
For cohort Menderita DBD = Tidak	.870	.706	1.073
N of Valid Cases	138		

Crosstab

			Menderita DBD		Total
			Ya	Tidak	
Kebiasaan Menggantung Pakaian	Ya	Count	27	57	84
		% of Total	19.6%	41.3%	60.9%
	Tidak	Count	3	51	54
		% of Total	2.2%	37.0%	39.1%
Total	Count	30	108	138	
	% of Total	21.7%	78.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.657 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.139	1	.000		
Likelihood Ratio	15.843	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.558	1	.000		
N of Valid Cases	138				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,74.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kebiasaan Menggantung Pakaian (Ya / Tidak)	8.053	2.304	28.140
For cohort Menderita DBD = Ya	5.786	1.845	18.141
For cohort Menderita DBD = Tidak	.718	.612	.844
N of Valid Cases	138		

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



